

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PERSALINAN SUNGSANG DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PALEMBANG

Rika Oktapianti¹, Dempi Triyanti²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang, Indonesia
Email: rika.oktapianti@yahoo.co.id, dempitriyanti89@gmail.com

Abstrak

Persentasi bokong atau letak sungsang merupakan letak memanjang dengan kepala janin di fundus dan bokong dibagian bawah kavum uteri. Persalinan sungsang memiliki resiko berakibat kematian baik pada ibu maupun bayi apabila tidak ditangani dengan baik. Berdasarkan data dari Rumah Sakit Bhayangkara Palembang pada tahun 2016 ibu yang melahirkan dengan persentasi bokong sebanyak 24 orang, pada tahun 2017 ibu yang melahirkan bayi dengan persentasi bokong sebanyak 29 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan sungsang. Jenis penelitian ini penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *retrospektif*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang pada tanggal 02 Januari – 12 Januari 2019. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat, bivariat dengan uji *chi square* dan multivariat dengan uji regresi logistik. Hasil uji regresi logistik menunjukkan faktor yang paling berhubungan dengan kejadian persalinan sungsang adalah keadaan rahim dengan $Exp(B) = 5,257$. Kesimpulan dari hasil uji regresi logistik terhadap 5 variabel independen yang dihubungkan dengan variabel dependen yang paling dominan berhubungan adalah variabel keadaan rahim. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi acuan tindakan preventif bagi ibu hamil dalam pemantauan kehamilan khususnya.

Kata Kunci : Kejadian Persalinan Sungsang

Abstract

Breech presentation or breech position is an elongated position with the fetal head at the fundus and the buttocks at the bottom of the uterine cavity. Breech delivery has a risk of causing death to both the mother and the baby if not handled properly. Based on data from Bhayangkara Palembang Hospital in 2016, there were 24 mothers who gave birth with a buttocks percentage, in 2017 there were 29 mothers who gave birth to babies with a buttocks percentage. This study aims to determine the factors associated with the incidence of breech delivery. This type of research is analytic survey research with a retrospective approach. The sampling technique uses total sampling. This research was conducted at Bhayangkara Hospital in Palembang on January 2 - January 12, 2019. The data analysis used was univariate analysis, bivariate with the chi square test and multivariate with the logistic regression test. The results of the logistic regression test showed that the factor most related to the incidence of breech delivery was the state of the uterus with $Exp(B) = 5.257$. The conclusion from the results of the logistic regression test on 5 independent variables associated with the dependent variable that is most dominantly related is the variable state of the uterus. It is hoped that this research can become a reference for preventive action for pregnant women in particular monitoring of pregnancy.

Keywords : breech labor events

Pendahuluan

Persentasi bokong atau letak sungsang merupakan letak memanjang dengan kepala janin di fundus dan bokong dibagian bawah kavum uteri (Mochtar, 2013). Dengan insidensi 3-4% dari seluruh kehamilan tunggal pada umur kehamilan cukup bulan (lebih dari 37 minggu), presentasi bokong merupakan presentasi yang sering dijumpai. Sebelum umur kehamilan 28 minggu, kejadian presentasi bokong berkisar antara 25-30%, sebagian besar akan berubah menjadi presentasi kepala setelah umur kehamilan 34 minggu (Umoh & Umoyoho, 2015).

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) mengacu pada jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebesar 32 per 1.000 KH, sedangkan AKI di Indonesia sebesar 359 per 100.000 meningkat dari tahun 2007. Target global SDG's (*Sustainable Development Goals*) adalah menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 KH pada tahun 2015 sedangkan untuk AKB sebesar 32 per 1.000 KH. (Kemenkes RI, 2014), Karena masih jauhnya dari target MDG's maka saat ini target baru dilanjutkan ke SDG's (*Sustainable Development Goals*) target SDG's pada tahun 2030 terjadi penurunan AKI yang kurang dari 70 per 1.000 KH sedangkan AKB yang kurang dari 12 per 1.000 KH (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian tahun 2015 sebanyak 165 orang kematian ibu dari 168.687 orang dan jumlah kematian bayi sebanyak 534 dari 165.399 kelahiran hidup, tahun 2016 sebanyak 127 orang kematian ibu dari 168.363 orang dan jumlah kematian bayi sebanyak 521 dari 168.296 kelahiran hidup, dan tahun 2017 sebanyak 107 kasus kematian ibu dari 164.480 orang dan jumlah kematian bayi sebanyak 637 kasus kematian bayi dari 162.991 kelahiran hidup. (Dinas kesehatan Ptovisi Sumatera Selatan, 2017).

Faktor umur ibu, paritas, persepsi dan kecemasan memiliki hubungan dengan nyeri persalinan pada kala I fase aktif (Puspita, 2013). Hasil uji statistik penelitian diketahui sebagian besar ibu bersalin baik primipara maupun multipara yang masuk kategori nyeri berat sebesar 55% (11 orang) dan yang mengalami nyeri sangat berat sebesar 30% (6 orang) dan 15% (3 orang). Nilai T-hitung nyeri fase laten sebesar 4,382 dan nilai nyeri fase aktif sebesar 3,795 sehingga nilai Thitung > 0,05, artinya ada perbedaan tingkat nyeripersalinan pada ibu primipara dengan ibu multipara pada Kala I persalinan (Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, jumlah kematian tahun 2015 sebanyak 13 orang kematian ibu dari 29.091 kelahiran hidup dan jumlah kematian bayi sebanyak 25 orang kematian bayi dari 29.091 kelahiran hidup, tahun 2016 sebanyak 10 orang kematian ibu dari 29.521 kelahiran hidup dan jumlah kematian bayi sebanyak 29 kematian bayi dari 29.521 kelahiran hidup, dan tahun 2017 sebanyak 7 orang kematian ibu dari 27.876 kelahiran hidup dan jumlah kematian bayi sebanyak 29 kematian bayi dari 27.876 kelahiran hidup. (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017)

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Bhayangkara Palembang pada tahun 2015 ibu yang melahirkan dengan persentasi bokong sebanyak 18 orang, pada tahun 2016 ibu yang melahirkan dengan persentasi bokong sebanyak 24 orang, pada tahun 2017 ibu yang meahirkan bayi dengan persentasi bokong sebanyak 29 orang (Profil Rumah Sakit Bhayangkara,2018)

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan sungsang di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian *survey analitik* dengan desain atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan retrospektif yaitu pengumpulan data dimulai dari akibat kemudian ditelusuri penyebabnya. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling* dimana sampel yang diambil yaitu semua Ibu bersalin Di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2018 yang berjumlah 204 orang. Data sekunder yang diperoleh dari data rekam medik pasien dalam *medical record* pasien. Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan *Uji Regresi Logistic*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Persalinan			
1	Iya	40	19,6
	Tidak	164	80,4
Cara Persalinan			
2	Pervaginam	82	40,2
	Perabdominal	122	59,8
Keadaan rahim			
3	Ya	5	2,5
	Tidak	199	97,5
Plasenta Previa			
4	Ya	9	4,4
	Tidak	195	95,6
Keadaan Jalan Lahir			
5	Ya	17	8,3
	Tidak	187	91,7
Keadaan Tali Pusat			
6	Ya	7	3,4
	Tidak	197	96,6
Kelainan Kepala			
7	Ya	1	5
	Tidak	203	99,5
8	Gemelli		

	Ya	2	1,0
	Tidak	202	99,0
	Air Ketuban		
9	Ya	65	31,9
	Tidak	139	68,1
	Prematur		
10	Ya	11	5,4
	Tidak	193	94,6
	Umur		
11	Beresiko	36	17,6
	Tidak Beresiko	168	82,4
	Pendidikan		
12	Tinggi	144	70,6
	Rendah	60	29,4
	Pekerjaan		
13	Bekerja	49	24,0
	Tidak Bekerja	155	76,0
	Paritas		
14	Beresiko	55	27,0
	Tidak Beresiko	149	73,0
	Total Responden	204	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang melahirkan sungsang cara persalinannya secara perabdominal, keadaan rahim sebagian responden tidak mengalami kelainan keadaan rahim, plasenta previa sebagian responden tidak mengalami plasenta previa, keadaan jalan lahir sebagian besar responden tidak mengalami keadaan jalan lahir yang sempit, keadaan tali pusat sebagian responden tidak mengalami kelainan pada tali pusat, kelainan kepala sebagian responden tidak mengalami kelainan kepala, gemelli sebagian responden tidak mengalami kehamilan gemelli, air ketuban sebagian responden tidak mengalami kelainan jumlah air ketuban, premature sebagian responden tidak mengalami kelahiran premature, umur sebagian besar ibu melahirkan tidak beresiko, pendidikan sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi, pekerjaan sebagian responden itu adalah tidak bekerja, paritas sebagian responden merupakan ibu yang paritas tidak beresiko.

Tabel 2 Hasil Analisa Bivariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang

Variabel	P Value
Cara Persalinan	0,077
Keadaan Rahim	0,021
Plasenta Previa	0,130
Keadaan Jalan Lahir	0,033
Keadaan Tali Pusat	0,718
Kelainan Kepala	0,621
Gemeli	0,483
Air Ketuban	0,156
Prematur	0,903
Umur	0,978
Pendidikan	0,767

Pekerjaan	0,282
Paritas	0,478

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 13 variabel terdapat 10 (sepuluh) variabel independen yang mempunyai $p > 0,05$ yaitu plasenta previa, keadaan tali pusat, kelainan kepala, gemelli, air ketuban, premature, umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas berarti 10 variabel tersebut tidak ada hubungan dengan kejadian persalinan sungsang di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang tahun 2019.

Tabel 3 Hasil Analisa Bivariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang

No	Variabel	P Value	Kandidat Multivariat
1	Cara Persalinan Sungsang	0,079	Masuk
2	Keadaan Rahim	0,044	Masuk
3	Plasenta Previa	0,045	Masuk
4	Keadaan Jalan Lahir	0,005	Masuk
5	Keadaan Tali Pusat	0,708	Tidak Masuk
6	Kelainan Kepala	0,508	Tidak Masuk
7	Gemelli	0,349	Tidak Masuk
8	Air Ketuban	0,146	Masuk
9	Prematur	0,902	Tidak Masuk
10	Umur	0,978	Tidak Masuk
11	Pendidikan	0,766	Tidak Masuk
12	Pekerjaan	0,269	Tidak Masuk
13	Paritas	0,472	Tidak Masuk

Dari tabel 3 dapat dilihat dari hasil seleksi bivariat diperoleh variabel yang menghasilkan nilai $p \leq 0,25$ adalah cara persalinan, keadaan rahim, plasenta previa, keadaan jalan lahir dan air ketuban sehingga langsung masuk ke model analisis multivariat. Sedangkan variabel lain yang menghasilkan nilai $> 0,25$ yaitu variabel keadaan tali pusat, kelainan kepala, gemelli, premature, umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas dikeluarkan dari model analisis multivariat.

Tabel 4 Hasil Analisa Multivariat Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Sungsang di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang

Variabel	ρ Value	OR	95% C.I for EXP (B)	
			Lower	Upper
Cara Persalinan	0,416	1,356	0,651	2,825
Keadaan Rahim	0,998	5,257	0,000	0,000
Plasenta Previa	0,998	0,000	0,000	0,000
Keadaan Jalan Lahir	0,997	0,000	0,000	0,000
Air Ketuban	0,075	0,000	0,195	1,080

Dari tabel 4 hasil analisis pada langkah pertama ini terlihat semua variabel yang nilai ρ value $>0,05$. Variabel nilai ρ value $>0,05$ dikeluarkan dari model analisis multivariat, karena 5 variabel nilai diatas . 0,05 maka tidak ada variable yang dikeluarkan untuk dilakukan uji regresi logistic lagi.

Kesimpulan dari hasil uji regresi logistik terhadap 5 variabel independen yang dihubungkan dengan variabel dependen adalah variabel yang paling dominan terhadap kejadian persalinan sungsang adalah variabel keadaan rahim dengan nilai OR terbesar yaitu 5,275.

Pembahasan

Analisa multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel secara bersamaan. Selain itu analisa multivariat juga digunakan untuk mendapatkan faktor yang mempunyai hubungan paling besar terhadap kejadian letak sungsang Di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang dengan menggunakan uji regresi logistik. Uji statistik regresi logistik merupakan salah satu pendekatan model matematis yang digunakan untuk menganalisis semua variabel independen dengan sebuah variabel dependen. Untuk menilai variabel mana yang paling berhubungan dengan kejadian letak sungsang dilihat dari nilai OR (exp (B)) untuk variabel yang signifikan, semakin besar nilai OR berarti semakin besar hubungannya terhadap kejadian letak sungsang.

Berdasarkan hasil analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik, didapatkan faktor penentu yang paling dominan atau berhubungan dengan kejadian letak sungsang adalah keadaan rahim dengan nilai OR terbesar yaitu 5,257. Hal ini menunjukkan jika ketujuh dari variabel tersebut dimiliki oleh ibu maka faktor penentu yang paling berhubungan adalah keadaan rahim. Artinya jika ibu yang mengalami kelainan pada rahim kemungkinan 5,257 kali untuk kejadian letak sungsang dibandingkan dengan cara persalinan, plasenta previa, keadaan jalan lahir, keadaan tali pusat, kelainan kepala, gemelli, air ketuban, premature, umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa penyebab letak sungsang dari sudut ibu adalah keadaan rahim seperti (rahim arkuatus, septum pada rahim, uterus dupleks, mioma bersama dengan kehamilan) yang merupakan kondisi yang mendorong terjadinya persentasi bokong pada janin (manuaba, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian Bonatua (2016) dengan judul gambaran persalinan letak sungsang di RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kelainan rahim dengan presentasi sungsang dimana dari 98 responden ibu yang mengalami kista pada rahim sebanyak 8,4% yang menyebabkan presentasi sungsang pada janin.

Peneliti berasumsi mengenai variabel keadaan rahim yang mempunyai hubungan paling bermakna terhadap kejadian letak sungsang, dipengaruhi oleh bentuk uterus yang abnormal dan distorsi rongga uterus oleh septum atau jaringan fibroid dapat menyebabkan presentasi bokong pada janin.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keadaan rahim adalah faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian persalinan sungsang.

Referensi

Chunningham, F. G Et all. *Brech Presentation and Delivery In Williams Obstetrics*, 22 nd ed. New York: Mc Graw Hil Medicall Publising Division.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2017). *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*.

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2017). *Profil Kesehatan Kota Palembang*.

Driggers, R. and Hearne. Ac.2002. *Normal Labor and Delivery, Operative Delivery, and Malpresentations In The John Hopkins manua Of Gynecoogy and Obstetrics*. 2th. Ed Baltimore, Mary Land. Lippincott. Williams and Wilkind Publisher.

Edmons, D.K. 2007. *Mapresentation, Maposition, Chephalopevit Disporpotion and Obstetric & Gynecology*. 7th. Ed. London, UK: Blackwell Publishing.

Firdaus Riskiviawinanda, Renny Aditya et al. Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Persalinan Sungsang Di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2013.

Fischer, R. 2005.. *Breech Presentation*. <http://www.emedicine.com/bp/emed.cgg> ast Update May 5. Diakses 11 Nov 2018.

Kemenkes RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta. Kemenkes RI

Manuaba, dkk. 2014. *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan KB*. Jakarta. EGC

Mochtar, A. 2013. *Sinopsis Obstetri Operatif*. Jakarta : EGC

Sastrawinata, S. dkk. 2015 *Ilmu Kesehatan Reproduksi, Obstetri, Patologi* .Edisi 2. Jakarta: EGC

Supartini dan Mudzolibah S. Hubungan antara usia dan partas dengan letak sungsang pada ibu bersalin. *Jurnal Kebidanan Embrio*. 2012

Umoh A.V, Abah M.G, Umoiyoho A.J. *Breech Presentation-An Overview*. Ibon Medical Journal, 2015.

Profil Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. 2019.